

Pengaruh pemberian jamu pelangsing SF terhadap fungsi ginjal tikus putih ditinjau dari kadar urea plasma dan histologis ginjal.

Yuni Hendriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176767&lokasi=lokal>

Abstrak

Banyak orang berusaha untuk menurunkan maupun menjaga agar berat badan ideal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian jamu pelangsing "SF" pada tikus putih selama 90 hari terhadap organ ginjal ditinjau dari kadar urea dan histologis ginjal. Hewan coba yang digunakan tikus putih jantan dan betina galur Sprague-Dawley berumur 3-4 bulan dengan berat badan 200-300 g. Pada hari ke-91 tikus diambil darahnya melalui mata dan dibedah untuk diambil ginjalnya. Selanjutnya dilakukan pengukuran kadar urea plasma dengan metode kolorimetri serta histologis ginjal. Kadar rata-rata urea plasma kelompok perlakuan berkisar 31-37 mg/dl dan kelompok kontrol 34-37 mg/dl. Diameter rata-rata glomerulus ginjal kelompok perlakuan berkisar 0,88-0,96 m dan kelompok kontrol 0,93 m. Jarak ruang rata-rata antara glomerulus dengan kapsula Bowman berkisar 0,09-0,11 m dan kelompok kontrol 0,1 m. Hasil uji Oneway ANOVA pada $\alpha=0,05$ terhadap kadar urea plasma, diameter glomerulus ginjal dan jarak ruang antara glomerulus dengan kapsula Bowman tidak menunjukkan perbedaan bermakna baik antar kelompok perlakuan maupun dengan kelompok kontrol. Penggunaan sediaan jamu pelangsing "SF" selama 90 hari tidak mempengaruhi fungsi organ ginjal tikus putih.